



## Tipe dan Pola Reduplikasi Bahasa Rote

Susi Yanti Boik<sup>1</sup>, Hendrokumoro<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Mata Kuliah Dasar Umum Universitas Tribuana Kalabahi

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada

---

### Abstract

Received: 28 April 2026

Revised: 1 Mei 2026

Accepted: 4 Mei 2026

*This study aims to identify the types and patterns of reduplication in the Rote language. The methods used to collect data are the introspection method and the listening and note-taking method. The data sources of this study consist of oral data sources and written data sources. The collected data are analyzed using the distribution method and the direct element technique, then presented formally and informally, namely by using ordinary words and by using signs or symbols. The results of the study show that the types of reduplication of BR reduplication consist of the type of reduplication based on form, the type of reduplication based on foci, the type of reduplication based on directional elements, and the type of reduplication based on word classes. The type of reduplication of BR based on form is divided into two, namely full reduplication and partial reduplication. Full reduplication consists of full reduplication itself which occurs in all word classes, full reduplication with phoneme changes, namely vowel phonemes, and full reduplication with the addition of affixes. Meanwhile, partial reduplication is only found in verbs and adjectives. In addition, there are two types of reduplication based on foci: initial reduplication and final reduplication. Other types of BR reduplication include those based on direction, namely leftward reduplication and rightward reduplication, and those based on word class. This type of reduplication is seen in verbs, nouns, adjectives, adverbs, numerals, and interrogatives. There are also BR reduplication patterns: full reduplication, full reduplication with affixes, full reduplication with vowel or consonant changes, or both, prefix-syllable reduplication/leftward reduplication, suffix-syllable reduplication/rightward reduplication, CV-form reduplication, CV-form reduplication with affixes, CV-form reduplication, and KKKV-form reduplication.*

**Keywords:** Type, pattern, Reduplication, Rote Language

(\*) Corresponding Author: [boiksusiyanti@gmail.com](mailto:boiksusiyanti@gmail.com)

**How to Cite:** Boik, S., & Hendrokumoro, H. (2026). Tipe dan Pola Reduplikasi Bahasa Rote. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(5.A), 97-102. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14100>

---

## PENDAHULUAN

Bahasa Rote merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Bahasa ini digunakan oleh sekitar 200.000 penutur yang tersebar di Pulau Rote, Pulau Semau, serta beberapa wilayah di Kabupaten Kupang dan Pulau Timor (Fanggidae, 1996:16). Bahasa Rote masih digunakan secara aktif dalam komunikasi sehari-hari oleh masyarakat penuturnya dan memiliki peranan penting dalam identitas budaya serta interaksi sosial masyarakat setempat.

Secara linguistik, bahasa Rote termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia dan memiliki tipologi aglutinatif (Grimes, dkk (1997:47)). Salah satu proses morfologis yang umum ditemukan dalam bahasa-bahasa Austronesia adalah

reduplikasi (Gomez dan Voort (2004:1). Reduplikasi merupakan proses morfologis yang melibatkan pengulangan kata atau sebagian kata untuk menyatakan fungsi gramatikal atau makna semantis tertentu (Simatupang, 1983:14-15).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa reduplikasi banyak ditemukan dalam bahasa-bahasa Austronesia dan sering kali mengandung berbagai makna gramatikal. Namun demikian, penelitian mengenai reduplikasi dalam bahasa Rote masih relatif terbatas. Penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada dialek tertentu dan cenderung membahas reduplikasi hanya dari segi bentuk, khususnya reduplikasi penuh dan reduplikasi parsial.

Selain itu, penelitian-penelitian tersebut belum mengkaji secara komprehensif mengenai tipe-tipereduplikasi dalam dialek baku bahasa Rote. Dialek Ba'a yang berfungsi sebagai dialek standar dalam bahasa Rote juga belum banyak didokumentasikan dalam kajian linguistik. Akibatnya, berbagai fenomena kebahasaan dalam dialek ini, termasuk proses reduplikasi masih belum dideskripsikan secara memadai.

Mengingat reduplikasi dalam bahasa Rote menunjukkan tingkat produktivitas dan keunikan yang cukup tinggi maka diperlukan kajian yang lebih komprehensif mengenai fenomena tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tipe-tipe reduplikasi dalam bahasa Rote.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian dikumpulkan menggunakan metode introspeksi yang dipadukan dengan teknik pencatatan. Sumber data penelitian berasal dari bentuk bahasa Rote baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi struktur morfologis dan pola-pola yang terdapat dalam bentuk kebahasaan yang dianalisis (Mastoyo, 2007). Hasil analisis disajikan menggunakan metode formal dan informal, yaitu melalui penjelasan deskriptif serta penyajian simbol-simbol linguistik untuk menggambarkan struktur reduplikasi yang ditemukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Results***

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan tipe dan pola reduplikasi dalam Bahasa Rote (BR) khususnya pada dialek Ba'a. Reduplikasi merupakan salah satu proses morfologis yang penting dalam pembentukan kata dalam bahasa-bahasa Austronesia (Comrie, 1981:40). Dalam penelitian ini, reduplikasi dipahami sebagai proses pengulangan sebagian atau seluruh bentuk dasar, baik dengan penambahan afiks maupun tanpa penambahan afiks serta dapat disertai perubahan fonem.

Data penelitian diperoleh dari sumber data lisan melalui percakapan penutur asli serta dari sumber data tertulis. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung (BUL) untuk mengidentifikasi struktur reduplikasi yang terdapat dalam Bahasa Rote.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa reduplikasi dalam Bahasa Rote memiliki variasi yang cukup beragam baik dari segi bentuk maupun fungsinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reduplikasi Bahasa Rote dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa tipe utama, yaitu:

1. Tipe reduplikasi berdasarkan bentuk
2. Tipe reduplikasi berdasarkan foci (posisi pengulangan)
3. Tipe reduplikasi berdasarkan kelas kata
4. Tipe reduplikasi berdasarkan unsur arah.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa pola reduplikasi dalam Bahasa Rote memiliki beberapa variasi pola yang secara umum sejalan dengan pola reduplikasi dalam bahasa-bahasa Austronesia.

### **1. Tipe Reduplikasi Berdasarkan Bentuk**

Berdasarkan bentuknya, reduplikasi dalam Bahasa Rote terbagi menjadi dua tipe utama yaitu:

#### **a. Reduplikasi penuh**

Reduplikasi penuh merupakan proses pengulangan seluruh bentuk dasar tanpa adanya perubahan bentuk dasar tersebut. Dalam tipe ini, seluruh unsur kata dasar diulang secara utuh sehingga menghasilkan bentuk yang identik dengan bentuk dasarnya. Reduplikasi penuh dalam Bahasa Rote umumnya berfungsi untuk menyatakan makna jamak, intensitas, atau pengulangan suatu tindakan.

#### **b. Reduplikasi parsial**

Reduplikasi parsial merupakan proses pengulangan hanya sebagian dari bentuk dasar. Pada tipe ini, yang diulang biasanya adalah suku kata awal atau bagian tertentu dari bentuk dasar. Reduplikasi parsial menunjukkan adanya variasi morfologis yang lebih kompleks dibandingkan dengan reduplikasi penuh.

Tipe reduplikasi parsial dalam Bahasa Rote menunjukkan bahwa proses morfologis tidak selalu mengulang keseluruhan bentuk dasar, melainkan hanya bagian tertentu yang dianggap memiliki fungsi gramatikal tertentu.

### **2. Tipe Reduplikasi Berdasarkan Foci**

Tipe reduplikasi berdasarkan foci berkaitan dengan posisi bagian kata yang mengalami pengulangan. Berdasarkan hasil analisis, reduplikasi dalam Bahasa Rote dapat terjadi pada beberapa posisi dalam bentuk dasar yaitu: 1. Reduplikasi pada bagian awal kata 2. Reduplikasi pada bagian akhir kata. Reduplikasi pada bagian awal kata biasanya berupa pengulangan suku kata pertama dari bentuk dasar, sedangkan reduplikasi pada bagian akhir kata terjadi pada bagian terakhir dari bentuk dasar. Fenomena ini menunjukkan bahwa struktur reduplikasi dalam Bahasa Rote memiliki fleksibilitas posisi yang cukup tinggi dalam proses pembentukan kata.

### **3. Tipe Reduplikasi Berdasarkan Kelas Kata**

Reduplikasi dalam Bahasa Rote juga dapat dianalisis berdasarkan kelas kata yang mengalami proses reduplikasi. Berdasarkan hasil penelitian, reduplikasi dapat terjadi pada beberapa kelas kata antara lain:

1. Verba (kata kerja)

2. Nomina (kata benda)
3. Adjektiva (kata sifat)
4. Adverbia (kata keterangan)
5. Numeralia (kata bilangan)
6. Interogativa (kata tanya)

Hal ini menunjukkan bahwa reduplikasi dalam Bahasa Rote tidak terbatas pada satu kategori gramatikal saja, tetapi dapat terjadi pada berbagai kelas kata sehingga memperlihatkan produktivitas morfologis yang tinggi.

### **Pola-Pola Reduplikasi Bahasa Rote**

Selain tipe reduplikasi, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa pola reduplikasi yang digunakan dalam Bahasa Rote. Pola-pola tersebut pada dasarnya memiliki kesamaan dengan pola reduplikasi yang ditemukan pada bahasa-bahasa Austronesia.

Beberapa pola reduplikasi yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Reduplikasi penuh
2. Reduplikasi penuh dengan penambahan afiks
3. Reduplikasi penuh dengan perubahan vokal atau konsonan
4. Reduplikasi suku prefiks atau reduplikasi ke arah kiri
5. Reduplikasi suku sufiks atau reduplikasi ke arah kanan
6. Reduplikasi pola KV
7. Reduplikasi KV dengan penambahan afiks
8. Reduplikasi pola KKV

Keberadaan berbagai pola reduplikasi tersebut menunjukkan bahwa sistem morfologi Bahasa Rote memiliki struktur yang cukup kompleks dan produktif dalam pembentukan kata

### ***Discussion***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reduplikasi dalam Bahasa Rote memiliki keragaman tipe dan pola yang mencerminkan karakteristik morfologi bahasa-bahasa Austronesia. Keberagaman tipe reduplikasi tersebut memperlihatkan bahwa reduplikasi bukan sekadar proses pengulangan bentuk, tetapi juga memiliki fungsi gramatikal dan semantis tertentu.

Dari sudut pandang morfologi, reduplikasi merupakan salah satu mekanisme penting dalam pembentukan kata. Dalam Bahasa Rote, reduplikasi tidak hanya digunakan untuk menyatakan makna jamak, tetapi juga dapat menunjukkan intensitas, keberulangan tindakan, maupun penekanan makna tertentu.

Selain itu, temuan mengenai berbagai pola reduplikasi menunjukkan bahwa Bahasa Rote memiliki sistem morfologi yang dinamis. Pola reduplikasi yang ditemukan dalam penelitian ini memiliki kesesuaian dengan pola reduplikasi yang dijelaskan dalam teori reduplikasi bahasa-bahasa Austronesia, sehingga memperkuat posisi Bahasa Rote sebagai bagian dari rumpun bahasa tersebut.

Keberadaan pola reduplikasi seperti reduplikasi penuh, reduplikasi parsial, serta reduplikasi dengan penambahan afiks menunjukkan bahwa proses pembentukan kata dalam Bahasa Rote tidak bersifat sederhana. Proses ini melibatkan interaksi antara struktur fonologis dan morfologis dalam pembentukan makna baru.

Temuan penelitian ini juga memiliki implikasi penting bagi kajian linguistik, khususnya dalam bidang morfologi bahasa daerah. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian linguistik mengenai reduplikasi, khususnya pada bahasa-bahasa lokal di Indonesia.

### **CONFLICT OF INTEREST**

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian dan penulisan artikel ini, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial. Seluruh proses penelitian, analisis data, hingga penyusunan naskah dilakukan secara independen tanpa adanya pengaruh dari pihak mana pun.

### **ACKNOWLEDGEMENT**

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kontribusi dalam proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada dosen pembimbing/mentor yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan yang sangat berharga.

Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bauer, Laurie. 1988. *Introducing Linguistic Morphology*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Benson & Munro. 1973. *Reduplication and Rule Ordering in Luiseno*. America: The University of Chicago Press
- Botha, R.P. 2003. *Form and Meaning in Word Formation. A study of Afrikaans Reduplication*. USA: Cambridge University Press.
- Booj, Geert. 2007. *The Grammar of Word: An Introduction to Morphology*. Oxford University Press.
- FanggidaE, A M. dkk.1996. *Morfologi Bahasa Rote*. (Laporan penelitian, tidak diterbitkan). Kupang: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Nusa Tenggara Timur.
- Fox, J. J. 1986. *Bahasa, Sastra, dan Sejarah: Kumpulan Karangan Mengenai Masyarakat Pulau Roti*. Penerbit Djambatan.
- Grimes, Therik and Jacob. 1997. *A Guide to The People and Languages of Nusa Tenggara*. Kupang: UKAW Press.
- Haspelmath, M. 2002. *Understanding Morphology*. London: Arnold.
- Katamba, F. 1993. *Morphology*. London: Macmillan Press, Ltd.

- Kridalaksana, H. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kumanireng, T. Y. dkk. 2000. *Sintaksis Bahasa Rote*. Proyek penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah NTT. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Tidak diterbitkan. Kupang.
- Mastoyo, Tri J. K., 2007. *Pengantar (metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks
- Nida, E. 1943. *Morphology*. The descriptive analysis of words. Ann Arbor, Michigan University Press.
- Ramlan, M., Prof, Drs. 2009. *Morfologi suatu tinjauan deskriptif*. Yoyakarta: CV. Karyono
- Shopen, Timothy. 2007. *Language Typology and Syntactic Description*. New York: Cambridge University Press.
- Simatupang, M.D.S 1983. *Reduplikasi Morfemis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Payne, T. E. 1997. *Describing Morphosyntax: A Guide for Field Linguists*. Cambridge: Cambridge University Press.